

Walikota Banjarmasin Ajak Corporate Social Responsibility Berpartisipasi Membangun Kota



Sumber gambar:

<https://klikkalsel.com/wp-content/uploads/2023/03/27327921-DCB2-4FD0-AE20-F6CA363AB75E-scaled.jpeg>

Walikota Banjarmasin, Ibnu Sina membuka kegiatan silaturahmi dengan corporate social responsibility (CSR) Kecamatan Banjarmasin Barat, berlangsung di Aula Kayuh Baimbai, Balaikota Banjarmasin. Turut hadir, Wakil Walikota Banjarmasin, Arifin Noor, Sekda Kota Banjarmasin, Ikhsan Budiman, Pimpinan CSR Banjarmasin, Firmansyah, Camat Banjarmasin Barat, Ibnu Sabil serta jajaran terkait.

“Alhamdulillah hari ini kita bisa melaksanakan silaturahmi forum CSR, khusus yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat, yang kita undang ini sekitar 60 perusahaan atau corporate yang beroperasi atau yang ada di Banjarmasin Barat,” ucapnya, Selasa (28/3/2023).

Menurutnya, dari kegiatan tersebut ada penyampaian usulan tertulis proposal dan juga presentasi terkait penanganan sampah. “Baik itu TPS cantik kemudian juga TPS untuk yang terintegrasi,” ujarnya

Dari kegiatan silaturahmi tersebut ia pun menghimpun para corporate untuk berpartisipasi membangun Kota Banjarmasin atau kegiatan-kegiatan sosial lainnya. “Seperti menjelang bulan Ramadhan kemarin kita juga kumpulkan corporate dalam antisipasi sembako murah atau pembagian sembako gratis, itu sudah terlaksana,” terangnya.

“Tapi ada yang strategis lagi misalnya terkait dengan persoalan-persoalan kita lainnya seperti sampah, penataan kawasan bantaran sungai, apalagi yang di Banjarmasin Barat kan banyak perusahaan-perusahaan yang beroperasi di pinggir sungai,” tambahnya.

Maka dari itu, Ia yakin dan percaya teman-teman corporate sudah melakukan bina lingkungan atau CSR nya sudah didistribusikan. “Kedepannya ayo kita bikin kegiatan yang lebih strategis seperti tadi penanganan sampah, partisipasi masyarakat dan juga partisipasi dari corporate,” ungkapnya.

Dengan adanya Forum CSR tersebut, Ibnu berharap membangun Kota Banjarmasin bisa lebih cepat proses pembangunannya serta hal persoalan-persoalan terkait kota bisa diselesaikan bersama-sama. “Mudah-mudahan kegiatan ini bisa rutin kita laksanakan, apakah per tiga bulan atau per enam bulan kalau yang untuk Kecamatan ini,” pungkasnya.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Sebagai perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan, Bank Kalsel melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) memberikan bantuan kelengkapan fasilitas layanan perpustakaan disabilitas/difabel kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispersip) Provinsi Kalsel sebesar Rp48 juta berupa perangkat komputer, pendingin ruangan, dan televisi.

Kucuran dana dimaksudkan dalam rangka upaya meningkatkan minat baca dan mendukung pengembangan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial serta melaksanakan kegiatan inklusi sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Kalsel.

Secara simbolis, bantuan diserahkan Plt. Direktur Utama Bank Kalsel, Fachrudin, kepada Kepala Dispersip Kalsel, Hj. Nurliani Dardie atau akrab disapa Bunda Nunung, di Aula Dispersip Kalsel, Banjarmasin (20/3/2023).

Pada kesempatan tersebut, Bunda Nunung menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas dukungan CSR Bank Kalsel melalui dana CSR-nya terhadap Dispersip Kalsel. “Saya sangat mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan Bank Kalsel melalui program CSR-nya. Bantuan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan layanan perpustakaan yang ada, terutama terkait layanan perpustakaan disabilitas/difabel demi tercapainya fungsi perpustakaan untuk mencerdaskan dan juga meningkatkan kesejahteraan. Lebih jauh, bantuan ini sebagai bentuk bukti penguatan sinergi dan kolaborasi antara Dispersip dengan pihak Bank Kalsel,” tutur Bunda Nunung.

Menanggapi hal tersebut, Plt. Direktur Utama Bank Kalsel, Fachrudin menyampaikan bahwa dukungan terhadap Dispersip ini, merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Bank Kalsel sebagai entitas bisnis daerah dalam bidang Pendidikan dan kepedulian terhadap peningkatan layanan disabilitas/difabel.

“Dukungan yang diberikan merupakan perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan melalui program CSR Bank Kalsel, dalam mendukung pengembangan

Pendidikan di Kalsel. Kami berkomitmen untuk terus mendukung peningkatan fasilitas perpustakaan, tak terkecuali layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas/difabel. Saya harap, bantuan ini dapat meningkatkan minat baca dan mengembangkan transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Kalsel sesuai dengan tujuan Dispersip Kalsel,” pungkas Fachrudin.

Sumber Berita

1. <https://klikkalsel.com/walikota-banjarmasin-ajak-csr-berpartisipasi-membangun-kota/>, Walikota Banjarmasin Ajak CSR Berpartisipasi Membangun Kota (28/03/23)
2. <https://kalsepos.com/2023/03/21/program-csr-bank-kalsel-berikan-bantuan-fasilitas-layanan-perpustakaan-0/>, Program CSR Bank Kalsel berikan bantuan fasilitas layanan Perpustakaan (21/03/23)

Catatan:

1. Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU PT”) yang berbunyi: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Pengertian CSR dalam UU PT dikenal dengan istilah tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana disebutkan di Pasal 1 angka 3 UU PT, yaitu: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
3. Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (“PP 47/2012”) yang bunyinya: Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.